

Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur

Wina Wardiana¹, Adi Fadli², Dwi Wahyudiati³

Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

email: ¹wina210896@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the relationship between the use of the school library and reading interest on student learning outcomes at MA AL-Ijtihad Danger. This research was quantitative research with a survey method. The population was taken from 116 students (class XII), while the sample was 58 students. Data collection techniques used in this study include questionnaires, observations, interviews, and documentation. The test in this study included the normality test, linearity test and multicollinearity test. The hypothesis test uses hypothesis testing, namely simple and multiple regression analysis. The results showed that 1) there was a positive and significant relationship between the use of the school library and the learning outcomes of class XII IPS MA AL-Ijtihad Danger students, this was evidenced by the t count value greater than t table ($3,556 > 1,673$) and significance value of 0,001, which means less than 0,05 ($0,001 < 0,05$). 2) There is a positive and significant relationship between reading interest and student learning outcomes in class XII IPS MA AL-Ijtihad Danger, this is evidenced by the t count value greater than t table ($3,648 > 1,673$) and a significance value of 0,001, which means less than 0,05 ($0,001 < 0,05$). 3) There is a positive and significant relationship between the use of the school library and reading interest on the learning outcomes of class XII IPS MA AL-Ijtihad Danger students, this is evidenced by the calculated F value of ($10,917 > 3,16$) and significance value of 0,000 which means less than 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Keywords: Library Utilization, Reading Interest, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa di MA AL-Ijtihad Danger. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi diambil dari seluruh siswa kelas XII sebanyak 116, adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya adalah angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikoloneritas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan pengujian hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). 2) Ada hubungan positif dan signifikan minat baca dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). 3) Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL-Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca, Hasil Belajar

Submitted: 29 Oktober 2021	Revised: 15 November 2021	Accepted: 5 Desember 2021
Final Proof Received: 15 Desember 2021	Published: 31 Desember 2021	
How to cite (in APA style): Wardiana, W., Fadli, A., & Wahyudiayi, D. (2021). Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur. <i>Schemata</i> , 10 (2), 107-128.		

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menjadikan siswa menjadi dirinya sendiri sesuai bakat, minat, kebutuhan, dan kemampuannya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Merujuk pada tujuan pendidikan nasional tersebut maka pengembangan potensi peserta didik sangat penting untuk diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Akan tetapi, kondisi faktual saat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih sangat kurang disebabkan karena rendahnya minat baca siswa, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.² Selain itu, rendahnya minat baca siswa juga berdampak pada minimnya kunjungan ke perpustakaan sekolah sehingga sangat dibutuhkan peran orang tua, sekolah dan pendidik untuk berperan aktif dalam mensosialisasikan pentingnya perpustakaan sebagai sumber belajar primer disekolah.

Perpustakaan merupakan sumber belajar primer di sekolah dan merupakan sarana yang sangat penting dalam proses belajar-mengajar sehingga pandang sebagai jantung program pendidikan.³ Perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa.⁴ Guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah berusaha menyediakan koleksi, fasilitas dan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan begitu diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah.⁵ Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang tidak memanfaatkan

¹Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 8.

²Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (2007), 138.

³Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Kiblat Buku Utama, 2007), 11.

⁴Sutarno N.S, *Perpustakaan dan Masyarakat edisi Revisi* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 68.

⁵Sabilah Muhtadin dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Keperpustakaan SMAN 2 Mranggen," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 3, diakses 14 Juli 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240/21268>.

perpustakaan secara optimal karena siswa akan berkunjung ke perpustakaan apabila diberikan tugas bukan karena termotivasi untuk membaca.⁶

Kurang maksimalnya tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan dalam membaca buku disebabkan asumsi siswa yang menganggap bahwa membaca itu menjenuhkan karena siswa akan membaca buku apabila diminta guru bukan karena kurang paham terhadap materi.⁷ Oleh sebab itu, semakin senang seseorang membaca maka akan tertanam perasaan ingin tahu. Apabila perasaan ingin tahu tersebut mendapat suatu dorongan yang kuat dalam batin maka akan timbul minat baca.⁸

Setelah minat baca timbul pada diri seseorang, dan apabila aktivitas membaca dilakukan secara teratur dan berkelanjutan, maka akan timbul budaya baca dengan sendirinya.⁹ Namun fenomena minat dan budaya baca saat ini masih memprihatinkan karena membaca belum menjadi suatu kebutuhan. Oleh sebab itu, jika siswa punya minat atau keinginan membaca yang tinggi, maka akan mendapatkan pemahaman, pengetahuan, dan hasil belajar siswa pun akan meningkat.¹⁰

Semakin rendah keinginan membaca siswa maka akan berdampak rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa. Melalui pemanfaatan perpustakaan akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menambah dan mendayagunakan perpustakaan sekolah. Akibatnya dapat melatih siswa untuk mandiri dalam pembelajaran dan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.¹¹ Namun pada kenyataannya kesadaran siswa akan pentingnya perpustakaan masih rendah karena siswa lebih meluangkan waktunya untuk bermain-main dari pada membaca buku ataupun mencari buku referensi untuk tugas sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹²

Semakin rendahnya tingkat kesadaran siswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk berkunjung ke perpustakaan menyebabkan rendahnya minat baca siswa terbukti dengan siswa kurang tertarik mengunjungi perpustakaan untuk membaca maupun meminjam buku.¹³ Oleh sebab itu, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan

⁶Aris Suharyadi dan Beny Dwi Saputra, "Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Melalui Program "Kanji Kuper" SD Negeri Ngrancah," *N-JILS*, 3, no.2 (December 2020):158, diakses 14 Juli 2021, <http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1035>.

⁷Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," *Education Jurnal* 2, no.2 (Agustus 2018):87, diakses 14 Juli 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/230999683.pdf>.

⁸Kamah Idris, *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca* (Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia, 2001), 53.

⁹Sutarno, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), 27.

¹⁰Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," 87.

¹¹Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), 282.

¹²Sabilah Muhtadin dan Ika Krismayani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa Keperpustakaan SMAN 2 Mranggen" 3.

¹³Lia Murtiningsih, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, 40 (September 2018):2, diakses 14 Juli 2021, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/14109/1364>.

minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan demikian antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁴

Akan tetapi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan maka indikator pada pemanfaatan perpustakaan diantaranya dari peminjaman buku, waktu kunjungan perpustakaan, jumlah transaksi peminjaman buku, strategi pemanfaatan bahan bacaan, frekuensi kunjungan dan pemanfaatan koleksi. Sedangkan indikator minat baca diantaranya adalah perasaan senang membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, jumlah buku yang pernah dibaca, kebutuhan terhadap buku bacaan dan keinginan membaca buku. Sedangkan untuk hasil belajar siswa diambil dari nilai raport mata pelajaran IPS semester genap. Akan tetapi, berdasarkan fakta dilapangan, menunjukkan bahwa masih kurangnya motivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan karena siswa berkunjung ke perpustakaan apabila diminta guru bukan karena inisiatif untuk membaca. Selain itu, siswa kurang tertarik membaca karena berasumsi membaca itu menjenuhkan sehingga siswa malas berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan kondisi faktual tersebut menunjukkan bahwa indikator belum sesuai dengan yang diharapkan, maka sangat urgen untuk diteliti.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 10 April 2021 yang dilakukan di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur.¹⁵ Dalam pemanfaatan perpustakaan di MA AL-Ijtihad Danger belum dimanfaatkan secara optimal. Permasalahan tersebut ditandai dengan siswa lebih memanfaatkan waktu istirahatnya untuk berbelanja dan mengobrol dengan siswa yang lainnya. selain itu, sebagian siswa meminjam buku pelajaran khususnya pelajaran IPS jika ada tugas dari guru. Sedangkan permasalahan dalam minat baca ditandai dengan siswa belum memiliki inisiatif untuk membaca buku pelajaran atas kemauannya sendiri. Selain itu, siswa baru membaca buku ketika diperintahkan oleh guru. Dengan demikian untuk meningkatkan proses pembelajaran yang cerdas dan bermutu maka dalam proses belajar harus lebih ditingkatkan.

Mengingat pentingnya perpustakaan terutama dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sangat diperlukan kerjasama antara guru dengan siswa di sekolah. Oleh sebab itu, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan sebaik mungkin dan memiliki minat baca tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun data nilai yang sudah peneliti dapatkan dari 58 orang siswa terdapat 41.37% yang mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu >75 sebanyak 24 siswa dan 58.62% yang tidak mencapai KKM yaitu <75 sebanyak 58 siswa. Dengan nilai tersebut maka belum menunjukkan ketuntasan belajar siswa untuk mata pelajaran IPS.

Berdasarkan kajian teori dan empiris yang telah dilakukan, maka sangat urgen dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Al-Ijtihad Danger”.

¹⁴Flora Puspitaningsih, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan,” 90.

¹⁵Observasi awal di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur pada hari Sabtu, 10 April 2021, pukul 10.00 Wita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Metode survei merupakan proses pengambilan sampel dari suatu populasi serta digunakannya kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.¹⁶

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII yang ada di Madrasah Aliyah AL-Ijtihad Danger, dengan jumlah peserta didik yaitu 116 siswa, adapun sampel yang diambil adalah sebanyak 58 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* yakni cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.¹⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan penelitian yaitu angket, observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan uji analisis penelitian yang digunakan ada 2 pertama analisis prasyarat dimana yang akan diuji yaitu uji normalitas, linieritas, dan multikoloniritas. Kedua yaitu uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diuji menggunakan uji regresi linier. Adapun uji prasyarat yang digunakan yaitu:

1. Uji normalitas

Tabel 1
Uji Normalitas dengan SPSS

		X1	X2	Y
N		58	58	58
Normal Parameters ^a	Mean	63,81	64,84	82,79
	Std. Deviation	4,651	4,368	1,378
	Absolute	,129	,156	,048
	Positive	,092	,084	,047
		-,129	-,156	-,048
Most Extreme Differences		,985	1,188	,366
Asymp. Sig. (2-tailed)		,286	,119	,999

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk masing-masing variabel berada diatas 0,05. Nilai Sig variabel pemanfaatan perpustakaan (X1) sebesar 0,286 > 0,05. Sedangkan variabel minat baca (X2) sebesar 0,119 > 0,05 dan variabel hasil belajar (Y) sebesar 0,999 > 0,05. Nilai sig yang berada diatas 0,05 tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memenuhi asumsi konormalan atau dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

¹⁶Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi* (Jakarta: LP3S, 1989), 3.

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Semua*, h. 58.

2. Uji Linearitas

Tabel 2
Hasil Uji linieritas dengan SPSS

Korelasi	Sig. Deviation from linierity	Signifikansi	Keterangan
X1 → Y	0,976	0,05	Linier
X2 → Y	0,955	0,05	Linier

Hasil uji linieritas pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu $0,976 > 0,05$. Hubungan antara variabel minat baca (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) bersifat linier dengan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu $0,955 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar dan variabel minat baca dengan hasil belajar.

3. Uji Multikolonieritas

Tabel 3
Uji Mullikolonieritas dengan SPSS

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig	Collinearity	
	Coefficients					Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (constant)	69,888	2,768		25,251	,000		
X1	,095	,036	,321	2,661	,010	,895	1,117
X2	,105	,038	,334	2,771	,008	,895	1,117

Dari tabel .3 diatas diperoleh nilai uji multikolonieritas sebagai berikut.

- Nilai VIF untuk pemannfaatan perpustakaan sebesar $1,117 < 10$ dan minat baca nilai VIF minat baca sebesar $1,117 < 10$ sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.
- Nilai tolerance pemanfaatan perpustakaan sebesar $0,895 > 0,10$ dan nilai tolerance minat baca sebesar $0,895 > 0,10$ sehingga variabel pemanfaatan perpustakaan dan minat baca dinyatakan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hipotesis statistik 1

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat seperti tabel 4.

Tabel 4
Hasil Regresi Sederhana (X1-Y)

Variabel	Koefisien
T Hitung	3,556

Berdasarkan Tabel 4 diatas hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,556. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.673 pada taraf signifikansi 5%. Maka nilai t hitung $>$ t tabel. Sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti ada hubungan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y).

b. Hipotesis statistik 2

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana dapat dilihat seperti tabel 5.

Tabel 5
Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)

Variabel	Koefisien
T Hitung	3,648

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 3,648. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel sebesar 1.673 pada taraf signifikansi 5%. Maka nilai t hitung $>$ t tabel. Sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti ada hubungan signifikan minat baca (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y).

c. Hipotesis statistik 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 6.

Tabel 6
Regresi Berganda dengan SPSS

F hitung	F tabel	Sig	R2
10,917	3,16	0,000	0,284

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat diketahui hubungan positif signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS dengan nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari F tabel sebesar (10,917 $>$ 3,16) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000 $<$ 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui ada hubungan positif signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

Berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (3,556 $>$ 1.673) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 $<$ 0,05) yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan Sekolah terhadap hasil belajar siswa. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin rendah hasil belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin tinggi hasil belajar siswa begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin rendah hasil belajar siswa.¹⁸

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh siswa akan berdampak terhadap peningkatan pengetahuan kognitif sehingga semakin siswa memanfaatkan perpustakaan untuk menggali ilmu pengetahuan, maka siswa memiliki wawasan yang luas sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang meningkat dan memuaskan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani membuktikan bahwa peserta didik yang rajin memanfaatkan perpustakaan pada setiap kesempatan memiliki prestasi yang gemilang jika dibandingkan dengan peserta didik yang kurang memanfaatkan perpustakaan atau hanya belajar diperpustakaan pada saat jam pemustaka.¹⁹ Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sudarnoto bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan.²⁰

Pemanfaatan perpustakaan dapat berpengaruh terhadap tingkat hasil belajar yang dicapai siswa disebabkan karena guru dalam pembelajaran menggunakan metode mengajar yang tidak berfokus pada kelas saja. Tetapi guru memanfaatkan sumber belajar diperpustakaan dengan mengajak siswa untuk belajar diperpustakaan agar siswa memiliki pengetahuan yang luas. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sainal Abidin yang membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar tercapai disebabkan karena dengan adanya metode belajar dari guru yang tidak berpusat didalam kelas tetapi memanfaatkan saran dan prasarana yang ada seperti laboratorium, media maupun perpustakaan. Peran guru sangat penting untuk memotivasi peserta didik belajar diluar kelas seperti dihalaman atau diperpustakaan untuk memperoleh pengalaman dan mendapatkan dan mendapatkan pengetahuan yang lebih komprehensif.²¹ Hal ini diperkuat oleh teori dari Hartono yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah.²²

¹⁸Susi Ariyanti dkk "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi" *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)* 3, no. 8 (2015): 11, diakses 8 Oktober 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JEE/article/download/SuppFile/9925/1260>.

¹⁹Sabilal Muhtadien dan Ika Krismayani "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 8, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240/0>.

²⁰Sudarnoto dan Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

²¹Sainal Abidin "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratadina Makasaar" *Jurnal Diskursus Islam* 6, no.1 (April 2018): 69, diakses 8 Oktober 2021, http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/diskursus_islam/article/view/6775/5443.

²²Hartono, *Manajemen perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 29.

Perpustakaan sekolah yang dimanfaatkan secara optimal dapat meningkatkan hasil belajar disebabkan karena ketika siswa memanfaatkan perpustakaan dengan optimal, minat baca siswa berkembang sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian oleh Elly Armanusah yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara optimal oleh siswa dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.²³ karena pemanfaatan perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam evaluasi pembelajaran yang ditunjukkan dalam hasil belajar.

Hasil belajar memiliki hubungan dengan pemanfaatan perpustakaan disebabkan karena siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar akan mudah memahami pelajaran dan siswa memiliki wawasan yang luas secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ugeng Wahyuntini dan Sri Endarti yang membuktikan bahwa apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman siswa, dimana semakin sering memanfaatkan sumber informasi belajar akan meningkatkan pengetahuan yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Mengingat hal tersebut hendaknya para siswa lebih memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas semseter sehingga prestasi belajar pun akan meningkat.²⁴ Hal ini diperkuat oleh teori dari sulistiawan yang menyatakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar merupakan salah satu inovasi dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah sebagai tempat belajar, baik berupa bahan cetak maupun non cetak sehingga dapat diambil manfaatnya oleh siswa untuk menjadi bahan belajar dan sumber belajar yang mendukung kegiatan belajar dikelas.²⁵

Dengan memanfaatkan perpustakaan oleh siswa akan memiliki intelektual dan wawasan yang luas dalam proses belajar dikelas. Semakin aktif siswa memanfaatkan perpustakaan maka semakin tinggi hasil belajar yang dicapai. Kondisi tersebut terbukti dari siswa yang aktif memanfaatkan perpustakaan akan lebih pandai dan selalu mendapat hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif didalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meri Susanti yang membuktikan bahwa dengan memanfaatkan Perpustakaan mahasiswa lebih berwawasan, kreatif, dan inovatif dalam proses belajar di kampus. Hal ini sangat membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah belajar yang dihadapi. Semakin sering mahasiswa memanfaatkan perpustakaan semakin tinggi prestasi yang diraih. Hal ini dapat

²³Elly Armanusah dkk "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh" Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasa 3, no.1 (Januari 2018): 30, diakses 8 Oktober 2021, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/8633/3641>.

²⁴Ugeng Wahyuntini dan Sri Endarti "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar" Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS", Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan1, no.1 (Juni 2021): 6, diakses 8 Oktober 2021, <https://journal.lisi.ac.id/index.php/JAP/article/view/5909/2342>.

²⁵Sulistiawan dan Oksiana Jatiningih "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Sebagai Sumber Belajar Pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto" *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, no. 4(2016): 1168-1181.

dibuktikan bahwa mahasiswa yang sering mempergunakan perpustakaan lebih pintar dan selalu mendapat nilai yang lebih tinggi.²⁶

Tingginya pemanfaatan perpustakaan juga relevan dengan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa. Dengan demikian pemanfaatan perpustakaan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosi Pratiwi yang membuktikan bahwa apabila semakin siswa sering memanfaatkan perpustakaan maka prestasi belajar akan semakin meningkat, sehingga pemanfaatan perpustakaan yang semakin tinggi dapat mempengaruhi peningkatan prestasi akademik.²⁷ Hal ini juga relevan dengan hasil penelitian oleh Marni yang menyatakan bahwa dengan adanya pemanfaatan perpustakaan dapat memperlancar pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar di sekolah. Manfaat tersebut berupa prestasi siswa-siswi yang tinggi.

28

Dengan semakin intensnya siswa memanfaatkan perpustakaan untuk belajar dan menggali ilmu pengetahuan maka tingkat intelektual siswa akan bertambah sehingga siswa belajar dengan baik disekolah. Disamping itu, siswa dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Murni yang menyatakan bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan akan menambah wawasan siswa dan membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Disamping itu, siswa dapat menggali kemampuannya untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran.²⁹ Dengan begitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Hasil belajar akan meningkat apabila siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik sesuai dengan indikator sebagai berikut: 1) peminjaman buku, 2) waktu kunjungan perpustakaan, 3) jumlah transaksi peminjaman buku, 4.) strategi pemanfaatan bahan bacaan, 5) frekuensi kunjungan, 6) pemanfaatan koleksi, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan indikator maka hasil belajar IPS siswa akan meningkat. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sulaiman membuktikan bahwa ketika pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan indikator sebagai berikut: 1) perpustakaan sekolah

²⁶Meri Susanti "Hubungan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Study Kasus pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu" *Tik Ilmu* 1, no. 2 (2017): 127-130, diakses 8 Oktober 2021, <http://dx.doi.org/10.29240/tik.v1i2.293>.

²⁷Rosi Pratiwi dkk "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta" *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 1, no.2 (2015): 10, diakses 8 Oktober 2021, <https://doi.org/10.20961/bise.v1i2.17978>.

²⁸Marni "Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri IV Palangka Raya" *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no.2 (2017): 51, diakses 8 oktober 2021, <https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/48>.

²⁹Khamila Andina Sari "Perbedaan Hasil belajar dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Bengkulu" *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 2 (2017): 105, diakses 8 oktober 2021, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/3337>.

dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, 2) perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, 3) perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar sendiri, 4) perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, 5) perpustakaan sekolah dapat membantu siswa menemukan sumber-sumber pengetahuan, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Ketika siswa memanfaatkan perpustakaan sesuai dengan indikator tersebut maka hasil belajar siswa akan meningkat.³⁰

Indikator peminjaman buku oleh siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memanfaatkan perpustakaan oleh siswa mampu meningkatkan ilmu pengetahuan dan intelektual siswa. Oleh karena itu, siswa dapat mempertahankan minat dalam memanfaatkan perpustakaan. Serta sekolah dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan sebagai sebuah kebutuhan dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Zubaedah membuktikan bahwa indikator peminjaman buku oleh siswa memiliki sumbangsih yang besar dalam peningkatan hasil pembelajaran. Dengan pemanfaatan bahan pustaka dalam perpustakaan mampu meningkatkan wawasan dan pengalaman siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu mempertahankan minat dalam memanfaatkan perpustakaan, serta sekolah dapat meningkatkan fasilitas perpustakaan sebagai kebutuhan siswa dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran³¹

Apabila siswa rajin meminjam buku diperpustakaan akan mudah tuntas dalam belajar karena selalu memanfaatkan perpustakaan untuk belajar dan mencari sumber referensi untuk tugas sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Arini Zubaedah yang menyatakan bahwa siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah tuntas dalam hasil belajarnya. Hal tersebut disebabkan karena siswa dalam kegiatan belajarnya memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.³² Hal tersebut didukung oleh teori dari Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa lengkapnya prasarana dan sarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Dengan tersedianya sarana dan prasarana belajar berarti memudahkan siswa dalam belajar, sehingga prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan prasarana dan sarana belajar yang baik.³³

Berdasarkan hubungan pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus rajin memanfaatkan perpustakaan untuk menggali

³⁰Sulaiman "Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Prosiding* 1, no. 2 (2018): 382, dikases 8 Oktober 2021, <http://103.88.229.8/index.php/pspm/article/view/2438/1941>.

³¹Arini Zubaedah "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran" 82.

³²Novi Yulia Erviani "Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMAN 1 Natar Lampung Selatan" *Jurnal Penelitian Geografi* 5, no. 6 (2017): 10, diakses 8 oktober 2021, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/13911>.

³³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 249

ilmu pengetahuan supaya memiliki wawasan yang luas sehingga akan memperoleh hasil belajar yang meningkat dan memuaskan.

b. Hubungan Minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1.673$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,001 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa siswa yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan siswa yang memiliki tingkat minat baca yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Hal ini relevan dengan berbagai hasil penelitian yang membuktikan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang tinggi dan sebaliknya jika siswa memiliki minat baca yang rendah maka akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula.³⁴

Untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi diperlukan peran minat baca yang tinggi pada siswa. Dengan minat baca yang tinggi, akan membuat siswa rajin membaca. Semakin rajin siswa membaca maka siswa memiliki pengetahuan tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang dicapai. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlaela yang membuktikan bahwa minat baca siswa erat kaitannya dengan dengan kerajinan siswa dalam membaca dan juga dalam belajar. Dengan demikian, agar siswa belajar lebih maju maka siswa harus meningkatkan minat bacanya yang nantinya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya baik disekolah, rumah maupun diperpustakaan. Oleh karena itu minat baca sangat berperan terhadap hasil belajar siswa. Dengan minat baca yang tinggi, akan membuat siswa rajin membaca.³⁵

Semakin rajin siswa membaca maka wawasan dan pengetahuan yang dimiliki semakin luas. Sehingga siswa yang memiliki minat baca tinggi, wawasan yang dimilikinya akan tinggi, sehingga hasil belajarnya akan baik dan jika minat baca rendah, maka wawasan yang dimiliki rendah sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini relevan dengan teori Susanto yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Semakin sering seseorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.³⁶

³⁴Lia Murtiningsih, "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, 40 (September 2018):8-9, diakses 14 Juli 2021, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/download/14109/1364>.

³⁵L Nurlaela, M Samani, I G P Asto, S C Wibawa "The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on students' learning outcomes". *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 2961no. 1 (2018): diakses 8 Oktober 2021, 10.1088/1757-899X/296/1/012039

³⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 64.

Hasil belajar yang rendah dapat ditanggulangi dengan siswa banyak membaca buku sehingga siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Karena keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya.³⁷ Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putu Ayu Purnamasari yang membuktikan bahwa semakin sering seorang siswa membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar mereka³⁸

Berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal meliputi minat, dorongan, metode belajar dan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, keluarga dan masyarakat. Hal ini relevan dengan teori dari Dalyono bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu “Berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar drinya (eksternal) meliputi lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar”³⁹. Oleh karena itu, berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar dapat dipengaruhi oleh minat baca siswa.

Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi maka hasil belajar yang dicapai akan tinggi dan jika siswa memiliki minat baca rendah maka hasil belajarnya pun akan menurun, sebab siswa yang memiliki minat yang tinggi akan fokus dan serius dalam belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Minkhatul Maola yang membuktikan bahwa jika siswa sudah memiliki minat baca yang tinggi maka prestasi belajarnya akan meningkat, dan begitu juga sebaliknya jika siswa memiliki minat baca rendah maka prestasi belajarnya pun akan menurun, karena memiliki minat yang tinggi siswa akan sungguh-sungguh dalam belajar.⁴⁰

Siswa yang bersungguh-sungguh dalam belajar disebabkan karena siswa memiliki minat yang tinggi. Hal ini merupakan salah satu cara dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Dimana untuk memperoleh wawasan yang luas dapat diperoleh dengan banyak membaca buku dan karya ilmiah dengan didasari minat dari diri dalam diri untuk membacabuku. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Maria Nova yang membuktikan bahwa dengan adanya minat membacadi perpustakaan yang tinggi oleh siswa hal ini merupakan salah satu cara untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Dimana

³⁷Putu Ayu Purnama Sari, “Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia “ *Journal for Lesson and Learning Studies* 3, no.1 (April 2020): 145, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/24324>.

³⁸Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 5.

³⁹Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), 55.

⁴⁰Minkhatul Maola dkk “Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unisula (KIMU)* 2 (Oktober 2019): 1395, diakses 8 Oktober 2021, <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8269/3823>.

untuk mendapatkan ilmupengetahuan yang lebih luas dapat diperoleh dengan banyak membaca buku.⁴¹

Siswa yang banyak membaca buku akan memperoleh akan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan aspek kognitif, afektif, dan pengamalan penyelesaian masalah. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk dalam melakukan pekerjaan atau tugas tertentu. Siswa yang mempunyai kegemaran membaca akan memiliki pengetahuan yang luas dan memiliki kecendrungan untuk berhasil dalam belajar. Siswa yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi maka akan merasakan hubungan positif berupa manfaat dari banyak membaca buku tersebut yang sangat erat terhadap hasil belajarnya di madrasah. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmo yang membuktikan bahwa bila siswa banyak membaca maka banyak sekali informasi yang dapat diserap siswa. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk bagi suatu pengerjaan. Siswa yang gemar membaca akan memiliki keluasan pengetahuan dan pengalaman sehingga siswa memiliki kecendrungan yang lebih baik untuk sukses dalam belajar. Selain itu, aktivitas membaca dengan belajar merupakan suatu aktivitas yang sulit untuk dibedakan. Maksudnya adalah hampir tidak ada aktivitas belajar yang tidak membutuhkan aktivitas membaca. Demikian juga dengan membaca adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bacaan yang identik dengan belajar itu sendiri. Siswa yang memiliki kegemaran membaca yang tinggi maka ia akan merasakan hubungan positif berupa manfaat dari aktivitas membaca tersebut yang sangat besar terhadap prestasi belajarnya di sekolah.⁴²

Hasil belajar siswa memiliki hubungan erat dengan tingginya minat baca siswa karena siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca buku dari pada siswa yang memiliki minat baca rendah. Sedangkan secara empiris, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih memahami isi dan makna bacaan daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Hal ini relevan dengan teori dari Muhibbin Syah yang membuktikan bahwa minat dapat memengaruhi pencapaian dalam hal tertentu. Secara kuantitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Sedangkan secara kualitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih memahami isi dan pesan bacaan daripada siswa yang memiliki minat baca rendah.⁴³

Siswa dengan minat baca tinggi akansering menghabiskan waktu untuk belajar. Semakin banyak siswa meluangkan waktu untuk belajar maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diperolehnya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Hal ini relevan dengan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyu Angga Raditya yang membuktikan bahwa siswa dengan minat baca yang tinggi dapat dipastikan memiliki

⁴¹Maria Nova dkk“Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran SMK Panca Bhakti” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4, no. 9 (2015): 9-10, diakses 8 Oktober 2021, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11414>.

⁴²Darmo “Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no.2 (September 2019): 237, diakses 8 Oktober 2021, <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.

⁴³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 134.

kemungkinan besar memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, karena siswa dengan minat baca yang tinggi akan semakin banyak dan luas pengetahuannya yang dimiliki.⁴⁴

Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung dalam pembelajarannya. Siswa yang minat membacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, apabila minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wienike Dinar Pratiwi dan Uah Maspuroh yang membuktikan bahwa Pengetahuan dan wawasan yang dimiliki siswa akan mendukung proses belajarnya. Siswa yang minat bacanya tinggi, pengetahuannya akan tinggi sehingga hasil belajarnya akan menjadi baik. Begitupun sebaliknya, jika minat baca rendah, maka pengetahuan yang dimiliki kurang sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah⁴⁵

Berdasarkan hubungan minat baca terhadap hasil belajar siswa yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa minat baca yang ada pada diri siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, semakin rajin siswa membaca maka wawasan dan pengetahuan yang dimiliki semakin luas. Siswa yang memiliki minat baca tinggi, wawasan yang dimilikinya akan tinggi, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

c. Hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung (10,917) > F tabel (3,16) dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa dan sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Flora Puspitaningsih yang membuktikan bahwa semakin rendah pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin rendah hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi hasil belajar siswa.⁴⁶

⁴⁴Wahyu Angga Raditya "Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas v SD Gugus III Seyegan" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no.1 (2016):160, diakses 8 Oktober 2021, https://masid18streamingcloud.xyz/hf-flaxsprint/txt/student_universitas_negeri_yogyakarta/pgsd-244-663.txt.

⁴⁵Wienike Dinar Pratiwi dan Uah Maspuroh "Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi" *Literasi* 9, no. 1(Januari 2019):50-58, diakses 8 Oktober 2021, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/literasi/article/view/1779/883>.

⁴⁶Flora Puspitaningsih,"Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap HasilBelajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," *Education Jurnal* 2, no.2 (Agustus 2018):90, diakses 14 Juli 2021, <https://core.ac.uk/download/pdf/230999683.pdf>.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh setiap siswa. Faktor internal berkaitan dengan minat baca siswa. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sabilah muhtadien dan Ika Krismayani bahwa faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal yang dimiliki oleh masing- masing siswa. Faktor internal siswa berkaitan dengan kebutuhan dan minat siswa untuk memanfaatkan perpustakaan murni dari keinginan siswa. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan dorongan dari orang tua untuk memanfaatkan perpustakaan.⁴⁷ Hal ini diperkuat oleh teori Susanto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁴⁸

Faktor eksternal dalam hal ini yaitu pemanfaatan perpustakaan memiliki keterkaitan dengan hasil belajar disebabkan karena siswa yang selalu memanfaatkan perpustakaan untuk belajar akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan, sehingga akan mempermudah dalam proses belajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan teori dari Abdul Hakim Sudarnoto yang menyatakan bahwa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan belajar mengajar akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber primer yang dapat memenuhi kebutuhan informasi belajarnya.⁴⁹ Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Sudarnoto bahwa dalam memanfaatkan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mendapatkan prestasi akademik yang baik atau dengan kata lain keberhasilan prestasi akademiknya sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan.⁵⁰

Sedangkan faktor internal yaitu berkaitan dengan minat baca memiliki keterkaitan dengan hasil belajar disebabkan karena semakin siswa memanfaatkan waktu luang untuk membaca, maka siswa akan memiliki wawasan yang luas. Dengan banyak membaca akan menjadi sumber pengetahuan dan sumber untuk mengasah kekritisan serta keaktifan siswa, sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini sejalan dengan teori Slameto bahwa minat membaca sekaligus kebiasaan belajar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.⁵¹

Hasil belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca disebabkan karena semakin optimal siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca maka semakin tinggi pula prestasi pada belajar siswa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila siswa semakin baik minat baca yang dimiliki, siswa semakin giat

⁴⁷Sabilah Muhtadien dan Ika Krismayani "Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen" *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no.4 (Februari 2019): 4, diakses 8 Oktober 2021, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>.

⁴⁸Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 12.

⁴⁹Abdul Hakim Sudarnoto, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

⁵⁰Sudarnoto dan Abdul Hakim, *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta, 2007), 3.

⁵¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 82-83.

memanfaatkan perpustakaan untuk belajar sehingga berdampak pada tingginya hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Flora Puspitaningsih yang membuktikan bahwa semakin baik siswa dalam memanfaatkan perpustakaan dan minat baca, semakin tinggi pula prestasi pada belajar siswa tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat baca dan pemanfaatan perpustakaan, maka akan berdampak pada semakin tinggi prestasi belajar yang dimiliki siswa.⁵²

Siswa akan memiliki hasil belajar yang tinggi, apabila siswa selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan mengunjungi dan memanfaatkan buku-buku yang tersedia. Serta memanfaatkan waktu luang yang ada dengan hal yang positif seperti membaca. Sehingga semakin banyak siswa membaca, maka semakin bertambah pula wawasan siswa sehingga akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Darmo yang membuktikan bahwa bila siswa banyak membaca maka banyak sekali informasi yang dapat diserap siswa. Informasi itu dapat berupa ilmu pengetahuan maupun petunjuk bagi suatu pengerjaan. Selain itu, aktivitas membaca dengan belajar merupakan suatu aktivitas yang sulit untuk dibedakan, karena hampir tidak ada aktivitas belajar yang tidak membutuhkan aktivitas membaca⁵³

Siswa harus banyak membaca untuk mengikuti materi yang disampaikan oleh guru, karena biasanya guru hanya menyampaikan materi hanya garis besarnya saja. Disini siswa dituntut untuk menambah wawasannya sendiri dengan banyak membaca, agar dapat mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, minat untuk membaca perlu dikembangkan dalam proses belajar dan pembelajaran, karena membaca adalah sarana utama bagi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Hal ini relevan dengan teori Djamarah bahwa dengan minat baca melahirkan prestasi dan hasil belajar.⁵⁴ Hal ini diperkuat oleh teori dari Rahim yang membuktikan bahwa Salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan gemar/minat membaca. Sehingga dalam proses belajar dan untuk mencapai hasil belajar yang baik maka minat baca siswa adalah faktor yang dapat mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar.⁵⁵

Belajar adalah suatu yang urgen dilakukan siswa untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan sehingga dapat berprestasi. Salah satu cara belajar adalah dengan membaca. Rendahnya minat baca siswa akan berdampak pada kemampuan membaca siswa yang rendah sehingga berimplikasi pada kelancaran proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Salma dan Mudzanatun yang membuktikan Rendahnya minat baca siswa secara otomatis membuat kemampuan membaca siswa rendah yang secara langsung akan berimplikasi terhadap

⁵²Flora Puspitaningsih, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan," 87.

⁵³Darmo "Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil " *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9, no.2 (September 2019): 237, diakses 8 Oktober 2021, <http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/144>.

⁵⁴Saiful Bahri Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), 86.

⁵⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 11.

kelancaran proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa⁵⁶ Hal ini diperkuat oleh teori dari Gading yang membuktikan bahwa agar dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi maka siswa harus meningkatkan minat baca dari dalam diri.⁵⁷

Seorang siswa dikatakan memiliki hasil belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan pada dalam diri baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa. Dengan hasil belajar yang baik memperlihatkan siswa bahwa dia berhasil dalam belajar. Hal ini relevan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Rianita Simamora yang membuktikan bahwa siswa dikatakan mempunyai prestasi belajar yang baik, apabila siswa tersebut telah mengalami perubahan-perubahan, seperti yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, keterampilannya bertambah dan sebagainya.⁵⁸ Hal ini diperkuat oleh teori Bloom bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut terkait dengan ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memunculkan kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan.⁵⁹

Berdasarkan hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar yang telah diuraikan di atas, membuktikan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca yang ada pada diri siswa, mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan perpustakaan dan minat baca yang baik merupakan suatu keharusan guna mencapai tujuan pendidikan yang diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian analisis statistik dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,556 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Ada hubungan positif dan signifikan minat baca dan hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL- Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,648 > 1,673$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁵⁶Salma, & Mudzanatun, "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar", *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 no. 2 (2019): 122–1, diakses 8 Oktober 2021, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v7i2.17555>

⁵⁷I Ketut Gading, dkk. *Buku Ajar dan Pembelajaran* (Singaraja: Undiksha Press, 2018), 160.

⁵⁸Rianita Simamora dkk, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Matematics Paedagogic* 6, no. 1 (September 2021): 46-47, diakses 8 Oktober 2021, <https://doi.org/10.36294/jmp.v6i1.2344>

⁵⁹Bloom, *Hasil Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

- c. Ada hubungan positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS MA AL-Ijtihad Danger, hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 10,917 lebih besar dari pada F tabel ($10,917 > 3,16$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga dengan adanya pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca yang baik maka dapat dipastikan hasil belajar siswa akan baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, S., (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratadina Makasaar. *Jurnal Diskursus Islam*, 6 (1), 13-22.
- Ahmad, S., (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ansori, S., Fadli, A., Sutikno, M. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Danger. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*.10 (1), 31-50.
- Arikunto, S. & Lia Yuliana. (2008). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, S. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ariyanti, S. dkk. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, *JEE (Jurnal Edukasi Ekobis)*, 3 (8), 23-30.
- Armanusah, E., dkk. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 69 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasa*, 3 (1), 1-13.
- Bloom. (2017). *Hasil Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darmo. (2019). Hubungan Minat Baca Buku-Buku IPS dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPS di SDN 38/IX Jambi Kecil. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9 (2), 56-63.
- Depdiknas. (2011). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. (2007). *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*.
- Djamarah, B. S., & Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erviani, N. Y. (2017). Deskripsi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Geografi SMAN 1 Natar Lampung Selatan. *Jurnal Penelitian Geografi*, 5 (6), 34-44.
- Fadli, A. (2017). Konsep Pendidikan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dalam Sistem Pendidikan di Indonesia. *El-Hikam*, 10 (2), 276-299.

- Fadli, A. (2019). Problem solving skills and scientific attitudes of prospective teachers based on gender and grades level. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 3595-3599.
- Fadli, A., & Irwanto. (2020). The Effect of Local Wisdom-Based ELSII Learning Model on the Problem Solving and Communication Skills of Pre-Service Islamic Teachers. *International Journal of Instruction*, 13(1), 731-746.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language, *Primaryedu: Journal of Elementary Education*, 2 (1), 736-745.
- Gading, I. K. dkk. (2018). *Buku Ajar dan Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Hartono. (2016). *Manajemen perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Idris, K. (2001). *Pola dan strategi pengembangan perpustakaan dan pembinaan minat baca*. Jakarta: perpustakaan nasional republik indonesia.
- Maola, M. dkk., (2019). Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Uniissula (KIMU) 2*, 3823.
- Marni. (2017). Kontribusi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri IV Palangka Raya. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4 (2), 48-53.
- Muhtadien, S. & Krismayani, I. (2019). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungi Siswa Ke Perpustakaan SMAN Mranggen, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6 (4), 232-240.
- Murtiningsih, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kusuma. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (40), 1364-1370.
- Nova, M. dkk., (2015). Pengaruh Minat Membaca di Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran SMK Panca Bhakti. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4 (9), 11414.
- Nurlaela, L. dkk., (2018). The effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on students' learning outcomes, *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* 2961, (1).
- Pratiwi, R. dkk., (2015). Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 1 (2), 56-72.
- Pratiwi, W. D. & Maspuroh, U., (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Apresiasi Puisi, *Literasi*, 9 (1), 883.
- Puspitaningsih, F., (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. *Education Jurnal*, 2 (2).
- Raditya, W. A., (2016). Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas v SD Gugus III Seyegan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (1), 4-11.
- Rahayu, L. T. I. (2016). Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKBM AL-Firdaus Kabupaten Serang. *E-PLUS*, 1 (2), 930-942.

- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Salma & Mudzanatun. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7 (2), 35-43.
- Sari, K. A. (2017). Perbedaan Hasil belajar dengan Menggunakan Strategi Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SDN Bengkulu. *Jurnal PGSD: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10 (2), 3337.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 24324.
- Simamora, R. dkk., (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Matematics Paedagogic*, 6(1), 2344.
- Sinaga, D. (2007). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kiblat Buku Utama
- Singarimbun, M. & Sofian Effendi. (1989). *Metode Penelitian Survei Edisi Revisi*. Jakarta: LP3S.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarnoto, A., H. (2007). *Perpustakaan dan Pendidikan Pemetaan Peran Serta Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta.
- Suharyadi, A. & Saputra, B. D. (2020). Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakaan Sekolah Melalui Program “Kanji Kuper” SD Negeri Ngrancah. *N-JILS*, 3 (2), 1035.
- Sulaiman. (2018). Pemanfaatan Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prosiding*, 1 (2), 1941.
- Sulistiawan & Jatiningih, O. (2016). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Bagi Siswa Sebagai Sumber Belajar Pada Semua Mata Pelajaran di SMA Negeri 2 Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 3, (4).
- Sumardi, L. & Wahyudiati, D. (2021). Using Local Wisdom to Foster Community Resilience During the Covid-19 Pandemic: A Study in the Sasak Community, Indonesia. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Education and Social Science (ACCESS 2020)*, 122-127.
- Susanti, M., (2017). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa: Study Kasus pada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Tik Ilmu*, 1 (2), 293.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat edisi Revisi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutrisno, H., Wahyudiati, D., Louise, I. S. Y. (2020). Ethnochemistry in the chemistry curriculum in higher education: exploring chemistry learning resources in sasak local wisdom. *Universal Journal of Educational Research*, 8(12 A), 7833-7842
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyudiati, D & Fitriani, (2021). Etnokimia: Eksplorasi Potensi Kearifan Lokal Sasak sebagai Sumber Belajar Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5 (2).
- Wahyudiati, D. (2016). Analisis Efektivitas Kegiatan Praktikum sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mahaisswa. *Jurnal Tastqif*, 14 (2), 143 -168.

- Wahyudiati, D. (2021). Eksplorasi Sikap Ilmiah dan Pengalaman Belajar Calon Guru Kimia Berdasarkan Gender. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 3 (1), 45-53
- Wahyudiati, D. (2012). Urgensi pembelajaran terpadu dalam pembelajaran di sekolah dasar. *El-Hikam*, 5(1), 163-181.
- Wahyuntini, U & Endarti, S. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar IPS Melalui Motivasi Belajar Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar IPS. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 1(1), 2342.
- Zubaedah, A., (2020). Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(1), 1416.